

**ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM
PENDEK “PINJOL” KARYA IT’S DZEE DAN
“PINJOL” KARYA LEARN MORE PRODUCTION**

SKRIPSI

Oleh:

AKBAR HANAFI NASUTION

2003110200

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **AKBAR HANAFI NASUTION**
NPM : 2003110200
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom**

PENGUJI II : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A**

PENGUJI III : **Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402


Dr. ABRAR ADHANI S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **AKBAR HANAFI NASUTION**
NPM : 2003110200
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK
“PINJOL” KARYA IT’S DZEE DAN “PINJOL” KARYA
LEARN MORE PRODUCTION**

Medan, 27 April 2024

Dosen Pembimbing

Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 120057303

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI S.Sos. M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan,



Dr. ARIEIN SALEH, S.Sos, MSP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **AKBAR HANAFI NASUTION**, NPM 2003110200 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 06 Juni 2024

Yang menyatakan,



AKBAR HANAFI NASUTION

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK “PINJOL” KARYA IT’S DZEE DAN “PINJOL” KARYA LEARN MORE PRODUCTION

**Akbar Hanafi Nasution
2003110200**

ABSTRAK

Film pendek adalah film yang memiliki durasi singkat atau pendek, yaitu dibawah 60 menit. Selain sebagai hiburan, film pendek juga dapat memberikan informasi yang edukatif. Salah satu nilai yang terkandung dalam sebuah film pendek yaitu nilai moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai moral yang terdapat pada film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production. Fokus penelitian untuk mengetahui apa saja nilai moral yang terkandung dalam film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengkategorikan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama yaitu tanda, objek dan interpretant. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi berupa *capture* pada tiap adegan yang terkandung nilai moral. Peneliti melakukan teknik analisis data dengan mengamati tanda – tanda seperti tokoh, plot, dan simbol yang mengandung nilai moral dalam film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *scene* dalam kedua film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan Learn More Production yang mengandung nilai moral yang dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi penonton. Nilai moral yang terdapat dalam kedua film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan Learn More Production yaitu nilai moral antara hubungan diri sendiri dengan orang lain, hubungan dengan diri sendiri, dan diri sendiri dengan Tuhannya.

Kata kunci : Film Pendek, Nilai Moral, Semiotika Charles Sanders Peirce, Pinjaman Online

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas seluruh curahan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK “PINJOL” KARYA IT’S DZEE DAN “PINJOL” KARYA LEARN MORE PRODUCTION” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan mulai dari pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin saleh, S.Sos., M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom Selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai biro FISIP UMSU yang telah membantu dalam memenuhi kelengkapan berkas berkas penulis.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Hamdani Nasution dan Ibu Latifah Hanum Harahap atas doa dan bantuannya sehingga saya sampai berada titik ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Medan, 24 April 2024

Daftar Isi

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Secara Teoritis	7
1.5.2. Secara Praktis	8
1.5.3. Secara Akademis	8
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1. Komunikasi	10
2.2. Media Komunikasi.....	10
2.3. Komunikasi Massa	11

2.4.	Film	12
2.5.	Film Pendek	12
2.6.	Youtube	13
2.7.	Pinjaman <i>Online</i>	14
2.8.	Nilai Moral	14
2.9.	Pesan	16
2.10.	Analisis Semiotika	17
2.11.	Semiotika Charles Sanders Pierce.....	18
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1.	Jenis penelitian	21
3.2.	Kerangka Konsep	22
3.3.	Definisi Konsep.....	23
3.4.	Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.	Teknik Analisis Data	25
3.7.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1.	Hasil Penelitian	26
4.1.1.	Profil Film pendek PINJOL karya Its Dzee	26
4.1.2.	Profil Film pendek PINJOL karya Learn More Production.....	27
4.1.3.	Analisis Data Nilai Moral Film pendek PINJOL karya Its Dzee..	29
4.1.4.	Analisis Data Nilai Moral Film pendek PINJOL Learn More Production	36

4.1.5. Perbedaan Penyampaian Nilai Moral	45
4.2. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	51
5.1. Siimpulan.....	51
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Profil Film Pendek PINJOL Karya Its Dzee	2
Tabel 4.2 Profil Film Pendek PINJOL Karya Learn More Production	28
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pada “00.43”	29
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pada “00.48”	30
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pada “01.23”	31
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pada “02.54”	32
Tabel 4.7 Hasil Analisis Pada “03.00”	33
Tabel 4.8 Hasil Analisis Pada “03.09”	34
Tabel 4.9 Hasil Analisis Pada “05.00”	35
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pada “00.10”	36
Tabel 4.11 Hasil Analisis Pada “00.20”	37
Tabel 4.12 Hasil Analisis Pada “00.54”	38
Tabel 4.13 Hasil Analisis Pada “01.06”	39
Tabel 4.14 Hasil Analisis Pada “03.38”	40
Tabel 4.15 Hasil Analisis Pada “04.01”	41
Tabel 4.16 Hasil Analisis Pada “04.29”	42
Tabel 4.17 Hasil Analisis Pada “05.38”	43
Tabel 4.18 Hasil Analisis Pada “06.06”	44
Tabel 4.19 Hasil Analisis Pada “07.33”	45

Daftar Gambar

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1 Profil Film Pendek PINJOL Karya Its Dzee	26
Gambar 4.2 Profil Film Pendek PINJOL Karya Learn More Production	27
Gambar 4.3 Hasil Analisis Pada “00.43”	29
Gambar 4.4 Hasil Analisis Pada “00.48”	30
Gambar 4.5 Hasil Analisis Pada “01.23”	31
Gambar 4.6 Hasil Analisis Pada “02.54”	32
Gambar 4.7 Hasil Analisis Pada “03.00”	33
Gambar 4.8 Hasil Analisis Pada “03.09”	34
Gambar 4.9 Hasil Analisis Pada “05.00”	35
Gambar 4.10 Hasil Analisis Pada “00.10”	36
Gambar 4.11 Hasil Analisis Pada “00.20”	37
Gambar 4.12 Hasil Analisis Pada “00.54”	38
Gambar 4.13 Hasil Analisis Pada “01.06”	39
Gambar 4.14 Hasil Analisis Pada “03.38”	40
Gambar 4.15 Hasil Analisis Pada “04.01”	41
Gambar 4.16 Hasil Analisis Pada “04.29”	42
Gambar 4.17 Hasil Analisis Pada “05.38”	43
Gambar 4.18 Hasil Analisis Pada “06.06”	44

Gambar 4.19 Hasil Analisis Pada “07.33”45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era teknologi dan informasi memunculkan berbagai macam kreativitas yang berdampak besar dalam kehidupan manusia, manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui tanggapan terhadap rangsangan dalam dunia kognitifnya (Santoso, 2021). Kemajuan dan perkembangan teknologi dalam media komunikasi memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat. Oleh karena itu, berbagai jenis media komunikasi yang ada saat ini dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan nilai-nilai moral yang baik kepada masyarakat.

Salah satu media komunikasi yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini adalah film. Film merupakan sebuah gambar yang bergerak dan berisi adegan untuk memberikan sebuah pesan pada penonton. Kode-kode dalam film merujuk pada berbagai elemen seperti bahasa visual, simbol-simbol, musik, dialog, dan tata rias yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penonton, (Wibisono and Sari 2021). Film biasanya selalu mencerminkan atau mengikuti ideologi tertentu, yang dapat berupa pandangan sosial, politik, atau budaya.

Film yang disajikan lebih dari 40 menit biasa disebut juga dengan film panjang sedangkan untuk film pendek umumnya memiliki durasi yang relatif singkat, dan dibawah dari 40 menit, namun tetap harus memiliki alur cerita yang jelas dan menarik penonton. Film pendek dapat menjadi sarana untuk mengkritisi

berbagai fenomena sosial yang ada dan terjadi di masyarakat, seperti kemiskinan, korupsi, kekerasan, diskriminasi, dan lain-lain.

Film pendek merupakan media penyampaian pesan yang memiliki daya jangkau yang meluas dan dapat menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Serta dengan durasinya yang singkat sangat memungkinkan jika film pendek menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan, menginspirasi perubahan sosial, atau membangun kesadaran tentang isu-isu tertentu.

Film pendek merupakan salah satu media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada penontonnya. Film pendek dapat dijumpai di berbagai platform digital salah satunya adalah YouTube. YouTube merupakan sebuah platform untuk mempublikasikan video, platform ini dapat diakses oleh semua orang di negara manapun (Pramusinta, Audina, Sari, & Anshori, 2020).

YouTube memberikan kemudahan akses kepada penggunanya untuk dapat menemukan dan menjelajahi video dari berbagai macam negara. YouTube juga memberikan kebebasan berkreasi dan berekspresi dengan dapat membagikan beraneka macam video. YouTube banyak menyajikan tayangan, pengguna dapat berekreasi dengan membuat video dan sebuah film dengan durasi pendek supaya dapat memikat perhatian penonton. Selain memberikan hiburan, film-film pendek yang kini hadir di YouTube dapat menanamkan nilai-nilai maupun pesan yang dikemas dengan menarik.

Salah satu fenomena sosial yang cukup marak dan menarik untuk diteliti di Indonesia adalah pinjaman *online* atau PINJOL. PINJOL adalah layanan

pinjaman uang yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi atau situs web. Kehadiran pinjaman *online* sebagai salah satu bentuk financial technology yang merupakan imbas dari kemajuan teknologi (Rini, Maroni, Susanti, Siswanto, & Rizky, 2022). PINJOL menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam proses pinjaman, namun juga memiliki risiko yang tinggi, seperti bunga yang tinggi, penagihan yang tidak manusiawi, penipuan, dan pelanggaran privasi. Banyak masyarakat yang terjerat PINJOL karena kurangnya pengetahuan, kesadaran, dan kewaspadaan terhadap PINJOL.

Banyak orang beranggapan jika Pinjaman *Online* merupakan Solusi jalan kilat yang mudah dan cepat untuk mendapatkan uang. Namun ternyata dibalik kenyamanan tersebut, tentu memiliki konsekuensi beserta risiko yang akan diterima oleh pelanggan jika mereka melanggar kesepakatan serta kewajiban mereka. Keberadaan pinjaman *online* yang semakin marak di Indonesia pada nyatanya tidak memberikan manfaat yang cukup baik. Kurangnya perlindungan hukum yang kuat membuat layanan pinjaman *online* ini sangat berisiko akan tindak kejahatan penipuan. Sebab dalam penyelenggaraannya pinjaman *online* dilakukan tanpa bertemu secara langsung dan setiap prosedurnya dilakukan melalui skema digital. Sehingga menjadi peluang tindak kejahatan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Akibatnya masyarakat banyak yang terperangkap aksi penipuan berkedok layanan pinjaman *online*.

Aplikasi pinjaman *online* sudah mendarah daging dan menjadi salah satu kebutuhan bagi beberapa orang. Melansir dari data Statistik Fintech Lending Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Juni 2023 nilai pinjaman masyarakat

Indonesia ke pinjaman *online* (PINJOL) mencapai \geq Rp47 triliun. Menurut data Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) tercatat 60% pengguna PINJOL berusia 19-24 tahun menggunakan PINJOL bukan untuk memenuhi kebutuhan. Melainkan, untuk memenuhi gaya hidup seperti membeli gadget, pakaian, hingga tiket konser. Hal ini dapat memberikan dampak negatif bagi setiap individu terutama para pelaku peminjaman *online* tersebut.

Beberapa film pendek telah dibuat untuk mengangkat isu PINJOL, salah satunya adalah film pendek PINJOL karya Its Dzee dan film pendek PINJOL karya Learn More Production. Its Dzee dan Learn More Production merupakan sebuah channel YouTube asal Indonesia. Channel ini memuat beberapa film pendek, salah satunya adalah film pendek yang bertemakan “PINJOL”.

Kedua film pendek ini memiliki tema yang sama, yaitu menggambarkan dampak negatif dari PINJOL bagi masyarakat. Namun, kedua film pendek ini memiliki cara penyampaian yang berbeda, baik dari segi teknis, artistik maupun nilai moral yang ada.

Penelitian ini berfokus untuk memahami nilai moral yang terkandung dalam kedua film pendek ini, Moral ialah suatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingkah laku (Wantah, 2005). Moral berguna mengatur cara berinteraksi meliputi perbuatan, perilaku, maupun ucapan antar sesama manusia. Istilah moral pada umumnya dipergunakan untuk menyebut individu ke individu lainnya dalam bentuk tindakan sosial yang bernilai positif atau merujuk ke dalam suatu hal-hal baik.

Untuk mengungkap nilai-nilai moral yang terkandung dalam film-film pendek tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengungkap nilai moral yang ada dan disematkan pada dua film ini. Teori semiotika adalah teori yang mempelajari tanda-tanda dan makna yang dihasilkan dari tanda-tanda tersebut. Teori semiotika Charles Sanders Peirce membagi tanda menjadi tiga komponen, yaitu representamen, objek, dan interpretan. Representamen adalah sesuatu yang mengacu pada objek. Objek adalah sesuatu yang dirujuk oleh representamen. Interpretan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh representamen dan objek dalam pikiran penafsir.

Dalam film pendek PINJOL karya Its Dzee menceritakan seorang anak muda yang bernama Rendi yang sangat tertarik dengan popularitas. Popularitas memaksakan dirinya untuk melakukan pinjaman online demi memuaskan hasrat mengejar popularitas dengan konten flexing. Metode ini berjalan dengan baik dan membuat Rendi mendapatkan keinginan tersebut. Namun masalah justru datang karena uang telah digunakan sepenuhnya dan Rendi tidak bisa mengembalikan pinjaman tersebut. Rendi mengalami intimidasi yang dilakukan oleh pihak PINJOL agar segera melunasi semua pinjaman yang diberikan. Rendi tidak bisa memenuhi tanggung jawabnya, Sehingga membuat Rendi frustrasi dan mengubur ponsel miliknya.

Film pendek PINJOL karya Learn More Production menceritakan tentang tanggung jawab sebagai ayah. Semua masalah bermula dari pertemanan antara Nidzom dan Jeki. Saat mereka sedang asik bermain Nidzom mengalami sinisme yang dilakukan oleh Jeki. Nidzom yang merasa direndahkan mencoba

menyanggah apa yang dikatakan Jeki. Nidzom pulang kerumah dan meminta uang pada ayahnya agar bisa membeli skin seperti temannya, namun permintaan tersebut tidak disanggupi karena keadaan finansial yang tidak mendukung. Saat Nidzom sedang menggunakan HP miliknya, iklan pinjaman *online* terlintas dan membuat Nidzom melakukan transaksi tersebut dengan menggunakan data diri sang ayah. Akibat pinjaman *online* tersebut membuat ayah menjadi menjual motor kesayangannya dan membuat Nidzom menyesal karena melakukan pinjaman *online*.

Begitu banyak banyak nilai moral yang bisa kita ambil dari film pendek ini. Untuk itu penulis melakukan penelitian menggunakan film pendek ini dengan judul **ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK “PINJOL” KARYA IT’S DZEE DAN “PINJOL” KARYA LEARN MORE PRODUCTION.**

1.2. Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi pengambilan adegan – adegan dalam film pendek terkait analisis nilai moral dan perbedaan dalam penyampaian nilai moral yang ada dalam film pendek “PINJOL” karya Its Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production. Berdasarkan pertimbangan tersebut penelitian ini di batasi pada hal-hal berikut.

- 1 Nilai moral yang terdapat dalam tayangan film pendek “PINJOL” karya Its Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Perbedaan penyampaian nilai moral dalam tayangan film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam tayangan film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?
2. Bagaimana perbedaan penyampaian nilai moral dalam tayangan film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production?

1.4. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam tayangan film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.
2. Untuk mengetahui perbedaan penyampaian nilai moral dalam tayangan film pendek “PINJOL” karya Its Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis, praktis, akademis, yaitu:

1.5.1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian dalam bidang Ilmu Komunikasi, terutama pada bidang analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai moral yang terkandung dalam film pendek " PINJOL" karya Its Dzee dan "PINJOL" karya Learn More Production".

1.5.2. Secara Praktis

Penelitian ini diharap dapat menjadi referensi maupun rujukan yang berguna bagi akademisi yang tertarik pada bidang ilmu komunikasi, terutama pada bidang broadcasting serta dapat menjadi masukan berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian, termasuk para peneliti, akademisi, praktisi, dan pihak-pihak terkait lainnya.

1.5.3. Secara Akademis

Penelitian ini diharap memiliki manfaat sebagai sumber pengetahuan di ranah akademis, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan menjadi V (Lima) bab, yaitu.

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS. Berisikan mengenai tentang Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Massa, Film, Film Pendek, Youtube, Pinjaman Online, Nilai Moral, Pesan, Analisis Semiotika, dan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce,

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisikan tentang metode – metode, pola dan juga langkah – langkah yang dipakai, yaitu jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini berisikan Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

"Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dipindahkan dari sumber ke penerima, dengan maksud untuk mengubah perilaku mereka atau penerima" (Cangara, 2016). Untuk memahami arti penting komunikasi secara efektif, para ahli komunikasi sering mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell (Effendy, 2006) dalam bukunya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Lasswell mengatakan bahwa cara yang tepat untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: "Siapa yang mengatakan apa di saluran mana kepada siapa dengan efek apa?" Berdasarkan paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yakni: - Komunikator (Communicator, source, sender) - Pesan (Message) - Media (channel, media) - Komunikan (communicant, communicate, receiver, recipient) - Efek (effect, impact, influence)

Komunikasi bisa berupa penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka, dan sebagainya. Menurut Wibowo, komunikasi adalah aktivitas untuk menyampaikan apa yang ada di pikiran, konsep, dan keinginan kita pada orang lain.

2.2. Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media komunikasi dapat digunakan dalam berbagai bentuk seperti media cetak, media elektronik, media sosial, dan lain-lain. Media komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau untuk meraih tujuan lainnya. Media komunikasi merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada para audiens (Cangara, 2016). Cangara berpendapat bahwa media yang sering digunakan untuk melakukan komunikasi merupakan panca indra yang dimiliki oleh setiap manusia. Di mana, pesan akan ditangkap oleh setiap panca indra manusia seperti mata, telinga kemudian pesan yang sampai tersebut akan diolah untuk dijadikan sebagai suatu dasar tindakan.

Menurut *International Journal of Information Management*, komunikasi dalam bentuk teks, visual, dan audio-visual yang berisi ajakan persuasif, kreatif, dan inovatif disampaikan oleh perusahaan tertentu kepada masyarakat tentang suatu produk dengan harapan konsumen tertarik dengan informasi yang disampaikan melalui media massa dan media social (Thariq, 2022). Media komunikasi juga merupakan sebuah alat yang memiliki bentuk fisik untuk dapat digunakan dalam menyampaikan materi. Media komunikasi dapat berupa televisi, komputer, gambar, video, grafik dan lain sebagainya.

2.3. Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik) (Nurudin, 2017). Media massa merupakan salah satu

media yang digunakan untuk menyebarkan berita yang ada. Informasi tersebut disebarluaskan melalui televisi, radio, surat kabar, majalah, dan internet. Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyebaran informasi yang dilakukan secara massif untuk menyebar luaskan informasi dan dapat dijangkau oleh semua orang.

Komunikasi massa merupakan proses dimana suatu organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak ramai melalui beberapa media massa seperti koran, majalah, radio, televisi, dan media *online* (Internet) dengan menampilkan berbagai peristiwa yang memiliki nilai berupa berita ringan sampai berita penting, yang mencerminkan bahwa komunikasi massa selalu menerpa kehidupan manusia (Cangara, 2016).

2.4. Film

Film yang secara harfiah berarti sinema merupakan serangkaian gambar yang dapat bergerak, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Film memiliki 2 arti yaitu selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop), pengertian lainnya adalah film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (Bahasa, 1990).

Film merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang sangat efektif. Penggunaan film sebagai media penyalur pesan dapat memberikan banyak manfaat yang sangat signifikan. Film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan (Effendy, 2002).

2.5. Film Pendek

Film pendek adalah salah satu jenis dari film yang ada. Pengertian dari film pendek sendiri adalah film yang dikemas dengan cerita singkat yang mempunyai durasi kurang dari 60 menit dengan keterbatasan konsep visualisasi, dana, karakterisasi, dan dialog (Dancyger & Cooper, 2005.)

Film pendek yang belakangan ini menjadi sebuah tren baru tidak hanya menampilkan idealisme dari sutradara, tetapi film pendek juga dapat menarik uang dan mampu bersaing di berbagai festival-festival film. (Honthaner, 2010). Di banyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada, Amerika Serikat, dan juga Indonesia, film cerita pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang atau sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang. Biasanya film pendek dapat kita jumpai pada festival-festival dan saluran televisi yang berasal dari rumah-rumah produksi dan pembuat film independen (Effendy, 2009).

Dalam proses pembuatan film pendek biasanya terbatas pada pendanaan biaya produksi tetapi sebagian besar produksi film pendek menggunakan peralatan sendiri karena dinilai dapat mengurangi pengeluaran biaya produksi (Honthaner, 2010).

2.6. YouTube

YouTube merupakan situs web untuk menonton dan berbagi video, menawarkan segalanya mulai dari video klip, film, serta video yang dibuat gratis oleh YouTube sendiri (Pratama & Anggraini, 2019). Masuknya YouTube ke Indonesia pada tahun 2012 sebagai negara ke-46 di dunia yang resmi memiliki

domain negaranya sendiri (Rifhano, 2017). Saat ini, YouTube telah dikenal dari berbagai kalangan usia bahkan YouTube memiliki lebih dari 1 miliar pengguna hampir dari sepertiga dari semua pengguna internet menonton video di YouTube dan menghasilkan milyaran penayangan (Yuniyanto & Sirine, 2018).

Dari tayangan YouTube tersebut publik bisa mendapatkan berbagai macam hal mulai dari edukasi, dan hiburan hingga mencari informasi atau referensi dari sebuah produk yang ingin dibeli (Kuspriyono, 2019). YouTube secara aktif mendukung pencipta konten dan viewers, meningkatkan minat publik akan penggunaan YouTube (Helena, 2022). Lingkungan YouTube yang sangat mendukung para kreator menjadikan YouTube sebagai media pemasaran dalam sebuah kelompok maupun instansi perusahaan, oleh karena itu YouTube sangat diminati oleh khalayak yang memiliki tujuan tertentu.

2.7. Pinjaman *Online*

"Pinjam *Online*," atau "PINJOL", merujuk kepada layanan pinjaman *online* atau pinjaman digital. Istilah ini mencakup praktik peminjaman uang secara daring atau melalui aplikasi seluler tanpa melibatkan proses konvensional seperti yang dilakukan oleh bank atau lembaga keuangan tradisional. Praktek pinjaman *online* merupakan layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi yang dimana penyelenggaraan layanan jasa keuangan ini untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet (Sentosa, 2021).

2.8. Nilai Moral

Pengertian moral dalam KBBI adalah “ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak dan budi pakerti”. Moral merupakan sebuah perlakuan yang menjadi landasan bagi manusia untuk bisa saling menghargai. Menurut Darmastuti (2007), Arti etimologi dari kata moral adalah nilai-nilai atau norma-norma yang digunakan oleh seseorang atau kelompok dalam mengatur perilaku mereka. Oleh karena itu, ketika seseorang dianggap tidak bermoral, itu berarti perbuatan mereka dianggap melanggar nilai-nilai dan norma-norma etis yang berlaku dalam suatu masyarakat atau komunitas.

Asal kata "moral" berasal dari bahasa Latin "mores", yang merupakan bentuk jamak dari kata "mos" yang berarti adat kebiasaan. Secara istilah, moral merujuk pada suatu konsep yang digunakan untuk menentukan batas-batas sifat, perilaku, kehendak, pendapat, atau tindakan yang pantas dianggap benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas terbagi menjadi beberapa jenis. Moralitas konvensional, moralitas hukum, religious, universal, dan personal.

Dalam konteks ini, moral dapat diartikan sebagai ajaran tentang kesusilaan. Konsep moral juga merujuk pada ajaran mengenai penilaian baik atau buruk terhadap perbuatan dan perilaku seseorang. Dari asal katanya, dapat disimpulkan bahwa moral memiliki makna yang sama dengan kesusilaan, yang mencakup ajaran tentang baik atau buruk suatu tindakan. Oleh karena itu, setiap tindakan dinilai sebagai baik atau buruk melalui penilaian moral yang diberikan terhadapnya, terutama jika dilakukan dengan sengaja. Proses memberikan penilaian terhadap suatu tindakan dapat disebut sebagai penilaian etis atau moral (Salam, 2000).

Melalui cerita atau film, nilai moral dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan menghibur, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai moral yang penting. Selain itu, nilai moral yang terkandung dalam cerita atau film juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi penonton untuk berperilaku dengan baik dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral dalam sebuah cerita atau film seringkali diartikan sebagai pesan atau saran yang terkait dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Pesan tersebut dapat diambil dan ditafsirkan oleh pembaca atau penonton yang terkait dengan masalah kehidupan, seperti sikap, perilaku, dan sopan santun dalam pergaulan sehari-hari (Sartika, 2014)

Nilai moral secara umum merupakan sebuah prinsip atau standar yang diakui oleh manusia sebagai dasar untuk bertingkah laku yang baik dan benar. Nilai moral berasal dari agama, tradisi, norma social, pendidikan, dan hasil pemikiran pribadi. Contoh-contoh dari nilai moral selalu berkaitan dengan sosial, diri sendiri, dan diri sendiri dengan tuhan. Nilai moral di antaranya nilai moral tolong menolong, nilai moral bersyukur, nilai moral ikhlas, nilai moral jujur, nilai moral bertanggung jawab, nilai moral sabar, dan nilai moral kerja keras (Nuraeni dkk, 2023:72).

2.9. Pesan

Pesan merupakan keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, pesan diartikan sebagai rangkaian isyarat yang diciptakan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa rangkaian isyarat maupun simbol tersebut akan dapat mengutarakan atau menimbulkan suatu makna

tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi (Purwanti, 2019).

Pesan dalam komunikasi terdiri dari komunikasi verbal dan non verbal. Pesan verbal adalah hal-hal yang berhubungan dengan kata-kata, perilaku, dan hubungan antarkata sedangkan pesan nonverbal ialah ekspresi wajah, postur tubuh, gesture (gerak tubuh sebagai isyarat), nada suara, sentuhan, dan gerak-gerak fisik lainnya yang secara sengaja digunakan sebagai cara menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi juga harus mempertahankan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pesan itu sendiri yaitu isi pesan (Sumiati & Girsang, 2018).

2.10. Analisis Semiotika

Semiotika Merupakan salah satu bidang keilmuan yang mempelajari tentang tanda. Tanda ini terdiri dari penanda (media) dan petanda (makna) (Saussure, 1960). Semiotika adalah metode penelitian dengan pendekatan tekstual dan studi tentang tanda. Untuk memaknai tanda diperlukan bahasa dan kode-kode kultural agar dapat dibentuk dan dikomunikasikan. Tujuan analisis semiotika adalah untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita) (Nashihuddin, 2020). Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda (Wibowo, 2013).

Semiotika mencoba memahami dan mempelajari apa saja yang dapat dianggap sebagai tanda dan menolak tanda yang bersifat absolut. Tanda yang merepresentasikan atau menggambarkan sesuatu yang lain berdasarkan pemikiran

seseorang. Tanda ini terdiri dari dua materi dasar, yaitu ekspresi (seperti kata, suara, dan simbol) dan konten/isi (seperti makna dan arti) (Hjelmslev, 1961)

2.11. Semiotika Charles Sanders Peirce

Salah satu tokoh semiotika yang terkenal adalah Charles Sanders Peirce (Wibowo 2013). Charles Sanders Peirce merupakan seorang filsuf terkenal asal Amerika. Peirce merupakan pakar semiotika yang mencetuskan model semiotika pragmatik. Peirce mendefinisikan bahwa semiotika adalah studi ilmu tentang tanda serta segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yaitu cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda yang lain, serta pengirim dan penerima tanda tersebut.

(Vera, 2014) dalam bukunya memaparkan jika semiotika dalam riset komunikasi. Model teori semiotika Peirce ada tiga unsur yang sering disebut sebagai semiotika trikotomi. Ketiga unsur tersebut terdiri dari:

- a) Trikotomi pertama yaitu sign atau representamen (x)

Representamen adalah bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap oleh pancaindra serta mengacu pada sesuatu Kemudian.

- b) Trikotomi kedua yaitu object (y)

Object yaitu mengaitkan tanda dengan pengalaman kognisi manusia. Dapat juga dimaknai sebagai sesuatu yang diwakili atau direpresentasikan

- c) Trikotomi ketiga yaitu interpretant (x=y)

Interpretant merupakan penafsiran objek sesuai dengan keadaan atau makna dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh sebuah tanda. Peirce memfokuskan trikotomi tersebut antara tanda-tanda dalam karya sastra.

Ketiga kategori tersebut dikenal dengan relasi trikotomi dalam semiotik. Relasi tersebut dikenal dengan sebutan semiosis, dimana semiosis merupakan proses pemaknaan suatu tanda yang berawal dari dasar yang disebut dengan representamen atau ground, setelahnya merujuk pada sebuah objek dan diakhiri dengan terjadinya proses interpretant.

Dari ketiga kategori diatas, Peirce mengklasifikasikan kembali masing-masing ke dalam tiga bagian. Dimana berdasarkan Representamen Peirce membagi tanda pada kategori:

- a) Qualisign yaitu suatu tanda dari sebuah yang mengambarkan terhadap sebuah sifat.
- b) Sinsign yaitu tanda keberadaan secara aktual atau nyata dari suatu tanda.
- c) Legisign yaitu makna atau norma yang dikandung dari suatu tanda itu sendiri.

Jika berdasarkan objek, Peirce membagi tanda pada kategori:

- a) Ikon, tanda yang memunculkan benda ataupun realitas yang ditandainya.
- b) Indeks, tanda yang memiliki hubungan eksistensial secara langsung dengan objeknya

- c) Simbol, tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya berdasarkan kesepakatan, aturan, maupun konvensi.

Sedangkan berdasarkan Interpretant, Peirce membagi ke dalam 3 kategori juga yaitu:

- a) Rheme tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan,
- b) Dicent Sign yaitu suatu tanda yang memiliki arti sesuai faktanya atau kenyataannya.
- c) Argument yaitu suatu tanda yang memuat tentang alasan dari suatu hal.

Penggunaan teori Charles Sanders Peirce yang disebut sebagai semiotika trikotomi diharapkan dapat menjadi bantuan bagi peneliti untuk menganalisis tanda – tanda, terutama dalam bidang ilmu komunikasi.

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Menurut Syah dalam (Vidiyah 2022) menjelaskan jika penelitian kualitatif memiliki fokus pada deskripsi dan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Yang bertujuan untuk untuk menjelaskan, memahami, dan menggambarkan fenomena tersebut tanpa berusaha untuk mengukurnya secara kuantitatif.

Taylor dalam (Manesah, Minawati, and Nursyirwan 2018) menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif memang berfokus pada pengumpulan dan analisis data deskriptif, termasuk kata-kata tertulis atau lisan yang menggambarkan perilaku yang dapat diamati. Metodologi ini berbeda dari penelitian kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data berupa angka dan statistik. Sumber-sumber diperoleh dengan: (a) wawancara (b) sumber tertulis (c) foto (d) audio (e) visual. Pendekatan yang dilakukan secara kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan interpretasi mendalam terhadap nilai moral yang ditemukan.

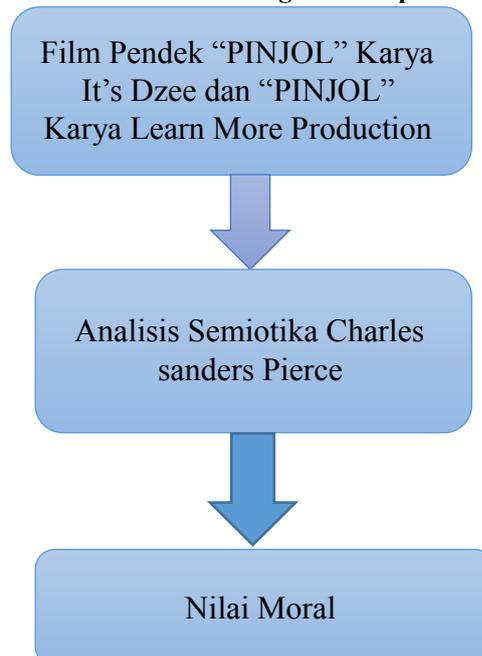
Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai moral yang ada dalam film tersebut masih relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia saat ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis semiotic Charles Sanders Peirce. Peneliti menganalisis semiotika kode-kode Charles Sanders Peirce dan nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode semiotika sebagai alat analisis. Peneliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce dalam penelitiannya, di mana Peirce membagi klasifikasi tanda menjadi ground, object, dan interpretant. Dalam analisis semiotika nilai moral film pendek “PINJOL” karya Its Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production, peneliti berusaha mengidentifikasi dan mengkaji nilai – nilai yang disampaikan dalam film pendek tersebut. Dengan menggunakan pendekatan semiotik, peneliti dapat mengungkap nilai moral dalam kedua film pendek tersebut.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep berasal dari bahasa Latin “conceptum” yang berarti “yang dapat dipahami”. Secara etimologi, konsep merupakan susunan ide atau gagasan yang saling terkait dari satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, sehingga dapat dijadikan dasar dari suatu teori. Makna konsep sangat penting dalam proses ilmu pengetahuan, karena konsep merupakan hasil dari ide manusia yang mendalam.

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan terkait karakteristik masalah yang akan diteliti, yakni;

1. Film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee merupakan sebuah film pendek yang ditayangkan pada tahun 2023 di YouTube channel It’s Dzee dengan durasi 7 menit 38 detik.
2. Film pendek “PINJOL” karya Learn More Production merupakan film pendek yang ditayangkan pada tahun 2023 di YouTube channel Learn More Production dengan durasi 9 menit 3 detik.
3. Semiotika Charles Sanders Peirce adalah teori yang digunakan untuk menganalisis tanda – tanda.
4. Nilai moral merupakan prinsip atau standar yang digunakan untuk menentukan apa yang dianggap benar atau salah dalam tingkah laku dan keputusan yang diambil oleh seseorang atau sekelompok orang. Nilai moral bisa bervariasi dari satu individu ke individu lain, dan bisa juga berbeda antara satu kelompok atau masyarakat dengan kelompok atau masyarakat lain.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merujuk pada proses pengelompokkan data atau konsep yang terdapat pada penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif tentang analisis semiotika nilai moral dalam dua film pendek "PINJOL",

kategorisasi dapat dilakukan berdasarkan elemen-elemen semiotika dan nilai moral yang muncul dalam kedua film tersebut. Berikut adalah beberapa kategori yang mungkin relevan:

1. Tokoh dan Karakter

- Penggambaran karakter dalam kedua film.
- Perkembangan karakter dalam konteks nilai moral.

2. Plot dan Narasi

- Struktur cerita atau plot dalam menggambarkan nilai moral.
- Penciptaan ketegangan moral melalui narasi.

3. Simbol

- Penggunaan simbol untuk menyampaikan nilai moral.
- Makna simbol - simbol tertentu dalam konteks moralitas.

4. Nilai

- Nilai moral yang disampaikan oleh kedua film pendek tersebut.
- Perbedaan dalam nilai-nilai yang ditekankan.

Dengan kategorisasi ini, peneliti dapat menganalisis secara sistematis elemen-elemen semiotika dan nilai moral yang terkandung dalam kedua film pendek “PINJOL” tersebut serta membandingkan dan mengontraskan bagaimana nilai-nilai tersebut disampaikan melalui narasi dan visual.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan menonton secara langsung serta mengamati adegan disetiap *scene*, dialog, dan gestur dalam film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production. Kemudian, adegan yang memiliki nilai moral akan di capture dan dicantumkan, selanjutnya akan dianalisis sesuai metode yang telah ditetapkan.
2. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data serta mengkaji berbagai literatur yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Sehingga, dapat dijadikan bahan referensi. Sumber – sumber tersebut meliputi jurnal, buku, internet dan sumber lainnya yang dapat meningkatkan wawasan peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan mengamati tanda – tanda yang mengandung nilai moral dalam film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production. Pengamatan dilakukan dengan cara menonton film pendek tersebut melalui platform aplikasi sharing video gratis yaitu YouTube, dan melakukan tangkapan layar (*capture*) dari adegan yang dinilai mengandung nilai moral. Selanjutnya, hasil tersebut akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2023 hingga April 2024. Sedangkan, lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Profil Film Pendek “PINJOL” Karya It’s Dzee

Gambar 4.1 Poster Film Pendek “PINJOL” Karya It’s Dzee



Sumber : <https://youtu.be/oChsTUD3iX4?si=bYYFLganYFuwWX98>

Film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dirilis pada tahun 2023 di YouTube. Film ini bercerita tentang seorang pemuda yang terobsesi untuk menjadi terkenal. Karakter bernama Rendi merupakan pemeran utama dalam film pendek ini. Untuk menjadi terkenal, kecukupan secara finansial sangat dibutuhkan. Hal tersebut berguna sebagai salah satu penunjang untuk meraih atensi penonton. Namun Rendi mengalami defisit finansial dan terpaksa melakukan Pinjaman *Online* melalui aplikasi sebagai cara untuk memuaskan hasratnya dalam mendapatkan atensi penonton. Namun perbuatan tersebut berakhir menjadi masalah dan mengakibatkan penyesalan pada diri Rendi.

Tabel 4.1 Profil Film

Produksi	Dzee
Sutradara	Dzee
Tanggal Rilis	21 Oktober 2023
Durasi	7 menit 38 detik
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia
Distribusi Film	YouTube
Pemain	Donny Farhan Asad Rofianto Adinda Mauradiva

4.1.2. Profil Film Pendek “PINJOL” Karya Learn More Production

Gambar 4.2 Film pendek “PINJOL” Karya Learn More Production



Sumber : https://youtu.be/F7yKavu5Dbg?si=Esq_KVvRAKeJbmyo

Film pendek “PINJOL” karya Learn More Production dirilis pada tahun 2023 di YouTube. Film pendek ini menceritakan tentang pertemanan antara Nidzom dan Jeki. Saat mereka sedang asik bermain Nidzom mengalami sinisme yang dilakukan oleh Jeki. Nidzom yang merasa tertekan mencoba menyanggah apa yang dikatakan Jeki. Nidzom pulang kerumah dan meminta uang pada ayahnya agar bisa membeli skin seperti temannya, namun permintaan tersebut tidak disanggupi karena keadaan finansial yang tidak mendukung. Nidzom berusaha dengan segala cara agar bisa mendapatkan uang. Saat Nidzom sedang menggunakan HP miliknya, iklan pinjaman *online* terlintas dan membuat Nidzom melakukan transaksi tersebut dengan menggunakan data diri sang ayah. Akibat pinjaman *online* tersebut membuat ayah menjadi menjual motor kesayangannya dan membuat Nidzom menyesal karena melakukan pinjaman *online*.

Tabel 4.2 Profil Film

Produksi	Learn More Production
Sutradara	Zahidah Hanin Alzahra Lyra Geyska
Tanggal Rilis	4 Desember 2023
Durasi	9 menit 3 detik
Negara	Indonesia
Bahasa	Jawa dan Indonesia
Distribusi Film	YouTube
Pemain	Farhan Maheswara Nidzom Imtiyaz

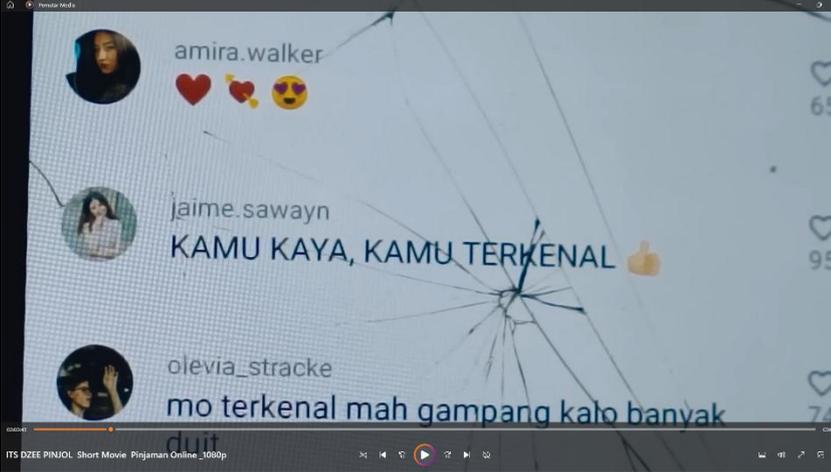
	Dzaky Agustya Umar Abdul Aziz Makrifah Turrohaniyah
--	---

4.1.3. Analisis Data Nilai Moral Dalam Film Pendek “PINJOL”

Karya It’s Dzee

a. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “00.43”

Tabel 4.3 Hasil Analisis Pada “00.43”

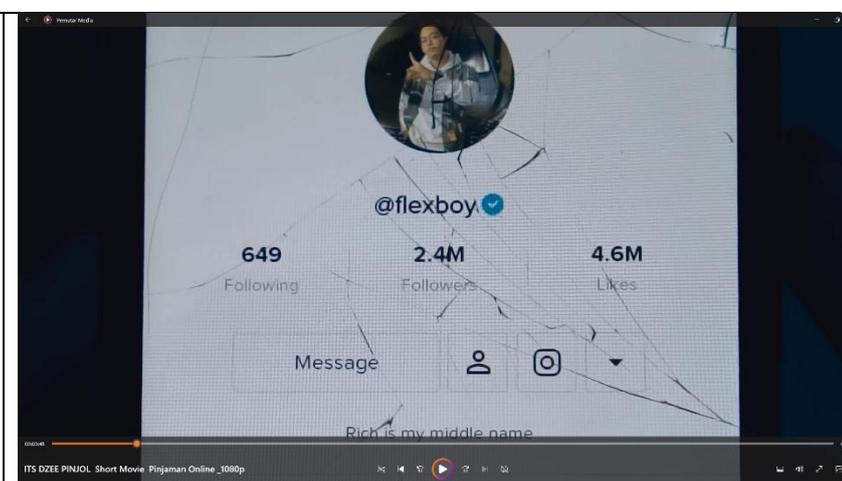
<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Capture Pada Menit “00.43”</p>
<p>Object</p>	<p>Isi komentar dari akun flexboy yang tertulis “KAMU KAYA, KAMU TERKENAL dengan simbol jempol ke atas”</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Orang yang memiliki kekayaan (baik itu finansial atau dalam arti lainnya) cenderung menjadi terkenal dengan sangat mudah. Ini bisa mengacu pada ide bahwa kekayaan sering kali mendatangkan perhatian dan pengakuan dari masyarakat. Simbol jempol keatas merupakan tanda untuk memberikan</p>

	dukungan atau semangat kepada orang lain, hal itu dapat diinterpretasikan sebagai tanda dorongan atau dukungan moral.
--	---

Pada *scene* tersebut terlihat akun yang Bernama Flexboy sedang berbicara tentang gaya hidupnya yang penuh dengan Hedonisme. Rendi membuka isi dalam sebuah komentar milik akun Flexboy dan tertulis kata “KAMU KAYA, KAMU TERKENAL”. Rendi bereaksi dengan memasang wajah sedikit bersemangat dan berharap juga bisa merasakan kehidupan seperti yang dilakukan Alex.

b. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “00.48”

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Pada “00.48”

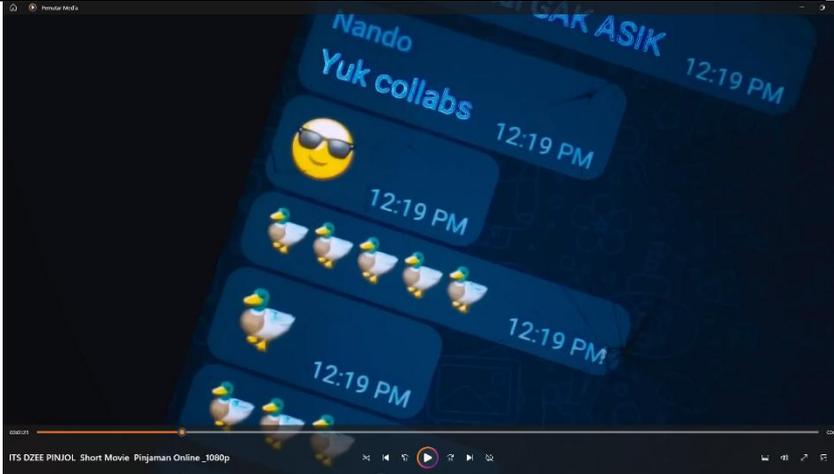
Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.4 Capture Pada Menit “00.48”</p>
Object	Rendi mengunjungi akun @flexboy yang memiliki banyak pengikut.
Interpretant	Melihat kesuksesan orang lain juga bisa menjadi sumber

	<p>motivasi untuk lebih baik. Ini bisa diinterpretasikan sebagai respon terhadap tanda yang menunjukkan bahwa kesuksesan adalah sesuatu yang mungkin dicapai, dan juga dapat dicapai dengan usaha dan dedikasi.</p>
--	---

Pada *scene* tersebut memperlihatkan 2 akun yang berbeda. Akun flexboy yang telah diikuti lebih dari 2 juta akun dan memiliki 4.6 juta suka, sedangkan akun Rendisini hanya memiliki 3 pengikut dan 2 likes. Rendi terlihat termotivasi saat melakukan perbandingan akun tersebut. Rendi memeriksa sisa saldo rekening miliknya yang tersisa Rp.103,400,00. Hal tersebut menjatuhkan harapan Rendi yang ingin seperti Alex.

c. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.23”

Tabel 4.5 Hasil Analisis Pada “01.23”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5 Capture pada Menit “01.14”</p>
<p>Object</p>	<p>Tulisan “Yuk collabs” dengan simbol wajah tersenyum</p>

	mengenakan kacamata hitam dan simbol bebek.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah singkatan dari "Yuk kolaborasi", yang artinya "Ayo kerja sama" atau "Mari bekerja sama". Simbol wajah tersenyum mengenakan kacamata hitam memiliki makna untuk menyampaikan jika orang tersebut keren, santai, atau riang. Emotikon bebek menandakan kreatif atau lucu.

Pada *scene* tersebut memperlihatkan Rendi yang sedang melihat group chat yang berisi teman-temannya yang sedang menampilkan berita baik terkait mereka.

d. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “02.54”

Tabel 4.6 Hasil Analisis Pada “02.54”

Sign	 <p>The image is a screenshot from a video player. It shows a man in a blue and white patterned shirt with his arms raised in a celebratory gesture. The background is a bright, cloudy sky. The video player interface at the bottom shows the title 'ITS DZEE PINJOL Short Movie Pinjaman Online _1080p' and standard playback controls.</p>
	Gambar 4.6 Capture Pada Menit “02.54”
Object	Rendi mengepalkan kedua tangannya ke atas.
Interpretant	Makna yang terdapat pada <i>scene</i> tersebut adalah reaksi terhadap tanda-tanda yang menunjukkan pencapaian tujuan

	atau keberhasilan dalam sesuatu.
--	----------------------------------

Rendi merasa Bahagia saat apa yang diimpikannya dapat terwujud dan berasa seperti mimpi, Rendi mengangkat tangan ke atas sebagai ekspresi diri yang merasa puas akan suatu pencapaian

e. **Analisis Berdasarkan Gambar Pada “03.00”**

Tabel 4.7 Hasil Penelitian Pada “03.00”

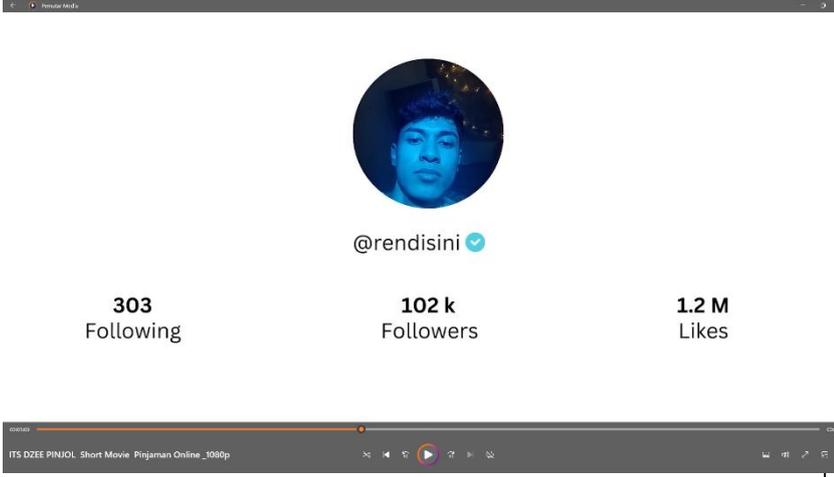
<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7 Capture Pada Menit “03.00”</p>
<p>Object</p>	<p>Rendi yang tersenyum sambil berbaring</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah reaksi berbahagia Rendi dapat menunjukkan penghargaan terhadap pencapaian yang diperolehnya. Ini menjadi contoh nilai moral tentang pentingnya menghargai usaha dan dedikasi seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat Rendi yang sangat bahagia bisa merasakan apa yang sering lihat di media social

dan terjadi pada dirinya. Hal tersebut membuat diri Rendi percaya diri dan merasa bersemangat.

f. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “03.09”

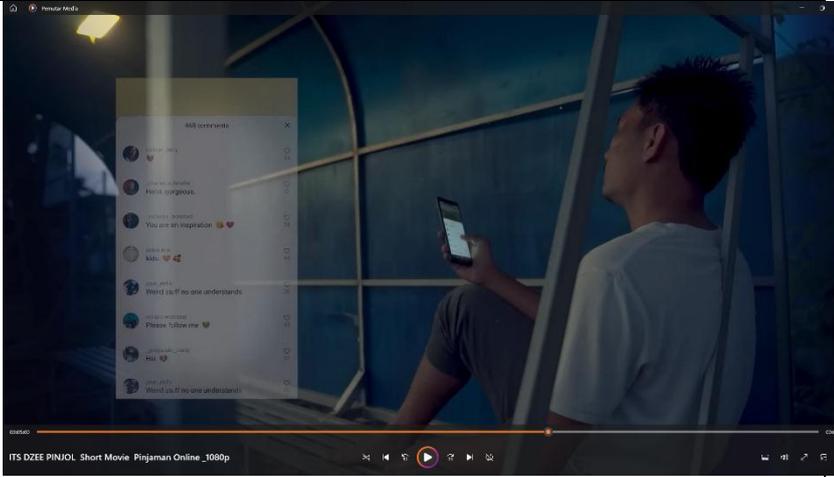
Table 4.8 Hasil Penelitian Pada “03.09”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.8 Capture Pada Menit “03.09”</p>
<p>Object</p>	<p>Pengikut akun @Rendisini bertambah</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah menunjukkan bahwa kesuksesan memerlukan kerja keras dan ketekunan. Ini memberikan pesan bahwa dengan usaha yang konsisten dan tekun, seseorang dapat mencapai tujuan mereka, meskipun dimulai dari titik awal yang rendah.</p>

Rendi melihat akunya yang mengalami perkembangan begitu massif, sehingga dia merasa lebih percaya diri serta mimpi untuk mendapatkan atensi public telah tersalurkan,

g. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “05.00”

Tabel 4.9 Hasil Penelitian Pada “05.00”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9 Capture Pada Menit “05.00”</p>
<p>Object</p>	<p>Komentar “you are an inspiration”</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Komentar tersebut menunjukkan apresiasi dan penghargaan terhadap individu yang menjadi inspirasi. Ini menekankan pentingnya menghargai pencapaian atau sikap yang menginspirasi orang lain.</p>

Terlihat seorang pemuda yang Tengah bermain hp sambil melihat video Rendi, pemuda tersebut terlihat murung, karena juga ingin merasakan popularitas yang dirasakan Rendi, pemuda tersebut membuka kolom komentar dan membaca isi komentar yang ada.

4.1.4. Analisis data Nilai Moral dalam Film Pendek “PINJOL”

Karya Learn More Production

a. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “00.10”

Tabel 4.10 Hasil Penelitian Pada “00.10”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10 Capture Pada Menit “00.10”</p>
<p>Object</p>	<p>Nidzom memenangkan permainan bersama dengan temannya</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah kemenangan dalam permainan merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi. Ini menunjukkan bahwa orang tersebut telah berusaha keras untuk meningkatkan keterampilan dan strategi mereka dalam permainan. Kemenangan digapai dengan kolaborasi dan kepercayaan antar sesama.</p>

Nidzom dan Jeki sedang bermain Bersama menggunakan HP mereka. Mereka mendapatkan kemenangan bersama yang meriah.

b. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “00.20”

Tabel 4.11 Hasil Penelitian Pada “00.20”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.11 Capture Pada Menit “00.20”</p>
<p>Object</p>	<p>Nidzom sedang berbicara pada Jeki.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah menyatakan bahwa Nidzom akan membeli barang tersebut, orang tersebut menunjukkan ketegasan terhadap keputusannya sendiri. Ini menegaskan bahwa dia tidak akan ditekan oleh opini orang lain atau membiarkan dirinya direndahkan.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat Nidzom dan Jeki sedang bermain *game*. Setelah itu, Jeki tampak memamerkan *skin legend* yang ia miliki kepada Jeki, Nidzom pun merasa iri, dan ingin membeli *skin legend* tersebut.

c. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “00.54”

Tabel 4.12 Hasil Penelitian Pada “00.54”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.12 Capture Pada Menit “00.54”</p>
<p>Object</p>	<p>Pak Doyok berkata “Nanti saja, kalau Bapak sudah dapat Rezeki”</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah dengan menyebut "Bapak", ini menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab sebagai kepala keluarga, dan juga makna dari "nanti saja, kalau Bapak sudah dapat rezeki", Pak Doyok menunjukkan bahwa mereka mempercayakan keputusan dan perencanaan masa depan mereka kepada Allah SWT.</p>

Pak Doyok yang sedang menasehati Nidzom dan memberi tahu tentang keuangan yang masih kurang.

d. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.06”

Tabel 4.13 Hasil Penelitian Pada “01.06”

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.13 Capture Pada Menit “01.06”</p>
Object	Pak Doyok yang menyebut kalimat “Ya Allah”
Interpretant	Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah mengucapkan nama Allah saat merasa kesal dapat mengingatkan pada pentingnya sabar dan ketabahan dalam menghadapi ujian atau cobaan.

Pada *scene* tersebut terlihat, Nidzom yang mendatangi

Pak Doyok lalu meminta uang untuk membeli *skin legend* yang seperti dimiliki temannya. Pak Doyok yang belum memiliki uang dan belum mampu membeli apa yang diinginkan anaknya pun merasa bersalah.

e. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “03.38”

Tabel 4.14 Hasil Penelitian Pada “03.38”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.14 Capture Pada Menit “03.38”</p>
<p>Object</p>	<p>Pak Doyok memakai atribut pekerjaan dan mengenakan helm saat bekerja.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor adalah tindakan yang bertanggung jawab dan memperhatikan keselamatan diri sendiri. Ini mencerminkan nilai moral penting tentang menjaga diri sendiri dan orang lain dari bahaya serta memakai seragam atau atribut pekerjaan, seperti jaket Gojek, menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan keseriusan dalam memberikan layanan. Ini mencerminkan nilai moral tentang profesionalisme dan dedikasi terhadap pekerjaan.</p>

Pak Doyok yang sedang Bersiap mengantarkan pesanan mengenakan atribut yang lengkap dan menjunjung tinggi keselamatan.

f. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “04.01”

Tabel 4.15 Hasil Penelitian Pada “04.01”

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.15 Capture Pada Menit “04.01”</p>
Object	Pak Doyok memberikan senyuman pada <i>Security</i> .
Interpretant	Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah dengan memberikan senyuman kepada <i>Security</i> . Pak Doyok menunjukkan bahwa ia menghormati mereka sebagai manusia yang pantas dihormati.

Pak Doyok memberikan senyuman kepada *Security* ditengah perjalanan mengantar pesanan. Pak Doyok tampak Ikhlas dalam berkerja dan juga bersemangat.

g. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “04.29”

Tabel 4.16 Hasil Penelitian Pada “04.29”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.16 Capture Pada Menit “04.29”</p>
<p>Object</p>	<p>Pak doyok yang memberikan senyuman pada pengguna jasa.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah menunjukkan bahwa Pak Doyok menghormati pengguna jasa sebagai individu yang pantas dihargai.</p>

Pak Doyok memberikan salam dan senyuman dengan Ikhlas pada pengguna jasa. Pak Doyok bertanya tentang identitas penerima guna meyakinkan Pak Doyok tidak mengalami kesalahan dalam pengiriman dan hal tersebut merupakan tanggung jawab Pak Doyok sebagai pengantar barang.

h. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “05.38”

Tabel 4.17 Hasil Penelitian Pada “05.38”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.17 Capture Pada Menit “05.38”</p>
<p>Object</p>	<p>Nidzom memberikan salam sebelum masuk rumah.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah mengucapkan salam sebelum masuk rumah adalah tanda kesopanan dan hormat terhadap orang yang tinggal di dalam rumah. Ini menunjukkan penghargaan dan pengakuan terhadap hak privasi dan ruang pribadi mereka.</p>

Nidzom memasuki rumah dan mengucapkan salam kepada penghuni rumah. Lalu Pak Doyok juga membalas salam Nidzom

i. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “06.06”

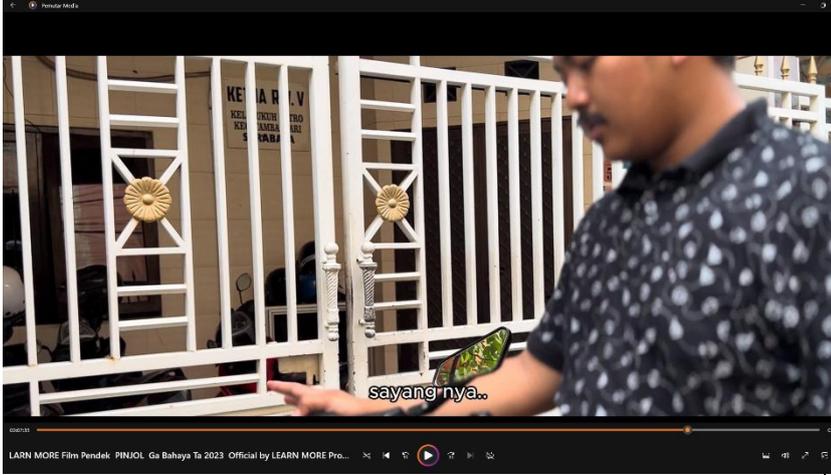
Tabel 4.18 Hasil Penelitian Pada “06.06”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.18 Capture Pada Menit “06.06”</p>
<p>Object</p>	<p>Nidzom meminta maaf dan mengakui kesalahannya.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut adalah meminta maaf adalah tanda kesadaran moral, yaitu kemampuan untuk membedakan antara benar dan salah, dan mengambil tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral.</p>

Pak Doyok menasehati Nidzom dan Nidzom mengakui kesalahan yang telah diperbuat. Namun Pak Doyok memberikan maaf dan menghimbau Nidzom agar tidak melakukan kesalahan yang sama

j. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “07.33”

Tabel 4.19 Hasil Penelitian Pada “07.33”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.19 Capture Pada Menit “07.33”</p>
<p>Object</p>	<p>Pak Doyok berkata “sayangnya”</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna dalam <i>scene</i> tersebut menjual motor kesayangan merupakan cerminan pengorbanan untuk kepentingan yang lebih mendesak.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat Pak Doyok yang tampak sedih, ia harus merelakan motor satu - satunya untuk dijual agar bisa melunasi utang pinjaman *online* tersebut.

4.1.5. Perbedaan Penyampaian Nilai Moral

Nilai moral menjadi landasan dalam berkehidupan. Fungsi dari nilai moral adalah merupakan sebuah strategi agar dapat berkehidupan yang baik serta menjaga keharmonisan antar sesama. Oleh karena itu penyampaian nilai moral dalam film perlu untuk ditampilkan. Film seharusnya dapat memberikan pesan yang positif pada penontonnya. Maka adegan yang

menampilkan nilai moral harus diperhatikan. Kedua film ini mengandung nilai moral namun berbeda dalam penyampainnya.

a. Penyampaian Nilai Moral dalam Film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee

Film yang diproduksi oleh Its Dzee dikemas dengan sangat rapi serta cinematography yang terarah. Namun dalam tayangan film pendek tersebut cenderung menampilkan perilaku yang melanggar nilai moral, tetapi adegan dalam film pendek tersebut masih memiliki nilai moral yang dapat diteliti. Contohnya dalam adegan yang ada pada **tabel 4.5**. Nilai moral yang paling menonjol dalam film pendek ini adalah hubungan manusia dengan manusia lain dan nilai moral terhadap diri sendiri.

b. Penyampaian Nilai Moral Dalam Film Pendek “PINJOL” Karya Learn More Production

Film yang diproduksi oleh Learn More Production menampilkan drama yang menarik dan didukung dengan kentalnya kebudayaan yang ditampilkan. Film pendek ini banyak mengandung nilai moral yang dapat kita implementasikan dalam kehidupan. Contohnya dalam adegan yang ada pada **tabel 4.13**. Nilai moral yang paling menonjol dalam film pendek ini adalah hubungan manusia dengan

Tuhan diikuti dengan nilai moral terhadap diri sendiri, dan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain.

4.2. Pembahasan

Film pendek “PINJOL” karya it’s dzee dan “PINJOL” karya learn more production merupakan film pendek yang menggambarkan sebuah fenomena yang sedang marak terjadi di Indonesia. Film pendek tersebut ditayangkan dalam *platform* YouTube guna memberikan wawasan serta pengetahuan terkait bahaya melakukan pinjaman *online* sebagai alternatif atau jalan keluar dari situasi buruk mengenai finansial.

Kemudahan dalam melakukan transaksi, syarat yang mudah, serta limit yang tinggi menjadi alasan mengapa pinjaman *online* masih sangat diminati. Namun masih banyak yang belum mengetahui dampak negatif saat memutuskan untuk mengambil tindakan tersebut. Jika kita melihat lebih jauh, fenomena seperti ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dampak negatif yang ada. Sehingga masyarakat cenderung melakukannya karena kemudahan dan keefesiensiannya.

Risiko yang mungkin didapatkan ketika memutuskan untuk menggunakan pinjaman *online* antara lain beban bunga tinggi, siklus utang berulang, Penggunaan pinjaman yang tidak produktif, Ketergantungan yang merugikan, Pengungkapan data pribadi yang berlebihan, Penagihan yang agresif, Risiko penipuan, dan masih banyak lagi.

Dari film pendek tersebut kita bisa mengetahui pesan moral dan nilai moral tentang bahaya melakukan pinjaman *online*. Sehingga kedua film pendek yang mengangkat tema PINJOL tersebut dalam memberikan edukasi yang positif pada penontonnya.

Nilai moral berasal dari agama, tradisi, norma social, pendidikan, dan hasil pemikiran pribadi. Nilai moral selalu berkaitan dengan sosial, diri sendiri, dan diri sendiri dengan tuhan. Nilai moral di antaranya nilai moral tolong menolong, nilai moral bersyukur, nilai moral ikhlas, nilai moral jujur, nilai moral bertanggung jawab, nilai moral sabar, dan nilai moral kerja keras. Hal ini sama persis seperti yang disampaikan oleh Nuraeni dkk.

Nilai moral dengan tuhan termasuk perwujudan penghambaan seseorang terhadap penciptanya. Karena sejatinya manusia selalu merasa terikat dengan penciptanya. Dalam menunjukan penghambaan makhluk pada penciptanya dapat berbeda-beda setiap individu. Kelakuan manusia dapat diarahkan menjadi lebih baik jika hubungan diri sendiri dengan tuhan berjalan benar. Bentuk hubungan diri sendiri dengan tuhan dapat diketahui dengan sikap pasrah berdoa, ataupun mengharapkan bantuan dari tuhan.

Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri diketahui berdasarkan hubungan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari

hal-hal positif yang ada seperti pengambilan keputusan, berani jika benar, kesabaran, keikhlasan, pantang mundur, selalu berusaha, dan tanggung jawab.

Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain bisa bermacam-macam seperti orang tua memberikan nasihat kepada anak, memberikan nasihat kepada manusia lainnya, memotivasi orang lain, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antar makhluk hidup, tanggung jawab orang tua kepada anak dan masih banyak lagi.

Penelitian ini membahas analisis semiotika mengenai nilai moral dalam tayangan film pendek yang bertemakan PINJOL dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce menyebut ground, tanda selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni representasi, objek, dan interpretant.

Maka dari beberapa adegan yang dianalisis semuanya berhubungan dengan nilai moral yang terdapat di dalam kedua film pendek tersebut. Nilai moral yang ditangkap penulis dari pemaparan di atas adalah kedua film pendek mengisyaratkan bahwa film pendek ini menghadirkan misi sosial dan pesan edukasi, yakni bahaya melakukan pinjaman *online*. Oleh karena itu kedua film ini mengangkat sebuah

kisah terkait korban yang menggunakan layanan pinjaman *online*. Dari sinilah makna yang ingin disampaikan oleh film tersebut kepada publik, khususnya masyarakat Indonesia sebagai penonton. Penjelasan di atas merupakan hasil dari analisis semiotika nilai moral film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dari setiap *scene* dalam kedua film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee dan Learn More Production yang menggambarkan nilai – nilai moral, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai moral yang terdapat dalam tayangan film pendek PINJOL” karya It’s Dzee dan “PINJOL” karya Learn More Production berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce ditemukan jika terdapat tiga jenis nilai moral yang terkandung. Nilai moral tersebut meliputi nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya yang ditandai dengan adegan berdoa kepada Tuhan serta selalu mengingat Tuhan dalam keadaan sulit. Nilai moral terhadap diri sendiri meliputi kesabaran, pengambilan keputusan, keikhlasan dan tanggung jawab yang ditandai dengan usaha untuk menyelesaikan masalah yang ada. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat dalam adegan memberikan motivasi, orang tua yang sedang menasihati anaknya, kasih sayang orang tua kepada anak, dan tanggung jawab orang tua kepada anak.
2. Perbedaan penyampaian nilai moral dari kedua film pendek tersebut terletak pada perbedaan perwatakan pada tokoh utama dan kebiasaan hidup masyarakat dalam film. Kedua film pendek tersebut masing-masing berbeda dalam menunjukkan nilai moral yang ingin ditekankan pada penonton.

Pada film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee menampilkan nilai moral yang bertentangan dengan moral lebih mendominasi. Namun masih terdapat nilai moral yang dapat diteliti seperti nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan manusia lain yang ditandai dengan bentuk dukungan kepada tokoh utama, ajakan bekerja sama, dan juga kata-kata motivasi. Nilai moral terhadap diri sendiri seperti pengambilan keputusan dan usaha yang dilakukan oleh tokoh utama.

Dalam film pendek “PINJOL” karya Learn More Production menampilkan nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya yang ditandai dengan tokoh utama yang selalu berserah diri kepada Tuhan serta selalu mengingat Tuhan dalam keadaan sulit. Nilai moral terhadap diri sendiri yang ditandai dengan kesabaran saat menghadapi cobaan, keikhlasan untuk merelakan, dan tanggung jawab yang ditandai dengan usaha untuk menyelesaikan masalah yang ada. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat dalam adegan memberikan salam, sapaan, dan ramah kepada orang lain, Tokoh Pak Doyok yang sedang menasihati anaknya, kasih sayang Pada Doyok sebagai orang tua kepada anak, dan tanggung jawab orang tua kepada anak.

Sehingga dapat dikatakan jika penyampaian nilai moral yang ingin ditekankan melalui tokoh utama dalam film pendek “PINJOL” karya It’s Dzee lebih terbatas dibandingkan film pendek “PINJOL” karya Learn More Production.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan para produser, sutradara dan penulis film di masa yang akan datang dapat lebih banyak menghasilkan atau memproduksi film maupun film pendek yang mengandung nilai – nilai moral yang diharapkan dapat meningkatkan minat para penonton.
2. Diharapkan penonton dapat mengambil nilai – nilai positif dan membuang hal – hal yang bersifat negatif dalam setiap adegan, serta dapat menganggap film pendek juga sebagai suatu hiburan yang dapat memberikan informasi.
3. Diharapkan teruntuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dari berbagai perspektif yang berbeda. Kita juga sebaiknya memperhatikan isi dari suatu film secara detail, agar hal tersebut tidak dinilai hanya dari sisi hiburannya saja, namun juga dapat memperhatikan potensi sebuah film untuk ditelaah nilai – nilai atau pesan moral yang dapat dijadikan sebuah penelitian yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, T. P. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Changara, H. (2016). *Pengantar ilmu komunikasi* (2nd ed.). RajaGrafindo Persada,.
- Cooper, P., & Dancyger, K. (2005). *Writing the Short Film*. Oxford: Elsevier.
- Darmastuti, R. (2007). *Etika PR dan e-PR*. Yogyakarta: Gava Media
- Effendy, H. (2009). *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathonah, R., Susanti, S., Siswanto, H., & Rizki, B. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal di Desa Merak Batin. *Jurnal Sinergi*, 3(2), 42–48. <https://sinergi.lppm.unila.ac.id>
- Helena, M. (2022). Pengaruh Efektivitas Iklan Youtube terhadap Brand Image. *Tuturlogi: Journal of Southeast Asian Communication*. <https://tuturlogi.ub.ac.id/index.php/tuturlogi/article/view/79>
- Hjemslev, L. (1961). *Prolegomena to a Theory of Language* (ed.rev). Masidon: University of Wisconsin Press.
- Honthaner, E. L. (2010). *The Complete Film Production Handbook Fourth Edition*. USA: Elsevier INC
- Kuspriyono, T. (2019). *Analisis Strategi Pemasaran Produk di Di YouTube Melalui Subscriber Tertinggi dan Kualitas Tayangan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Produk*. repository.bsi.ac.id. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/26296>
- Lasswell, H. D. (2006). *The Structure and Function of Communication in Society*.
- Manesah, Dani, Minawati, R., & Nursyirwan, N. 2018. “Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar.” *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif* 3(2):176–87. doi: 10.22303/proporsi.3.2.2018.176-187.
- Nashihuddin, W. (2020, 8 21). SEKILAS TENTANG SEMIOTIKA DAN ANALISIS ISI. *Makalah Akademik Mata Kuliah “Semiotika Media” Sekolah Pascasarjana Prodi Kajian Budaya dan Media, Minat Manajemen*.
- Nuraeni, S., Eldina, W., & Nurlailiyana, Z. A. (2023). Nilai Moral dalam Film “Orang Kaya Baru.” *Literature Research Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.51817/lrj.v1i1.390>
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Pramusinta, B. D., Audina, N., Sari, N., & Anshori, A. (2020). DAMPAK

- APLIKASI YOUTUBE TERHADAP PSIKOLOGI ANAK. In R. H. Chaniago, S. N. A. A. Tajuddin, N. Hamzah, & A. Baharum (Eds.), *BUDAYA KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI: Cabaran Masa Depan Serumpun* (p. 26). UNIVERSITI PENDIDIKAN SULTAN IDRIS
- Pratama, A., & Anggraini, R. (2019). Pengaruh Youtube Advertising Terhadap Respons Konsumen. In *Inter* download.garuda.kemdikbud.go.id. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3358715&val=29464&title=Pengaruh Youtube Advertising terhadap Respons Konsumen](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3358715&val=29464&title=Pengaruh%20Youtube%20Advertising%20terhadap%20Respons%20Konsumen)
- Santoso, P. (2021). Valuing Objectivity in Journalism: An Analysis of Kompas TV News Coverage of FPI Activism. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 408–430. <https://doi.org/10.15642/jki.2021.11.2.408-430>
- Purwanti, P. (2019). *Hakikat Pesan dalam Komunikasi*. 11 Maret 2019. <https://pakarkomunikasi.com/hakikat-pesan-dalam-komunikasi>
- Rifhano, R. A. (2017). The Influence of Intensity of Accessing Youtube on Student Learning Activities of the Faculty of Business Economics, Telkom University. *YouTube Introduction*, 4(2).
- Salam, B. (2000). *Etika Individual : Pola Dasar Filsafat Moral*. PT RINEKA CIPTA.
- Sartika, E. (2014). Analisis isi kualitatif pesan moral dalam film berjudul “Kita versus Korupsi.” *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63–77.
- Saussure, F.de. (1960). *Course in General Linguistics*. London: Peter Owen.
- Sentosa, A. (2021). *PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN*.
- Sumiati, S., & Girsang, L. R. (2018). Konstruksi Pesan Tari „Kecak“ Pada Masyarakat Badung, Bali. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 4(01), 64–82. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v4i01.1068>
- Thariq, M. (2022). *Buku Ajar Periklanan Dan Manajemen Media (Vol. 1)*. Umsu press
- Vera, N. (2015). *Semiotika dalam riset komunikasi*
- Vidiyah, N., & Syah, E. F. 2022. “Semiotik Roland Barthes Dalam Film Animasi Entong Sebagai Implikasi Penerapan Bahan Ajar Sastra Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(3):187–95. doi: 10.37150/perseda.v4i3.1472.
- Wibisono, Panji, & Sari, Y. 2021. “Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira.” *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* 1(1):30–43
- Wibowo, S.W. (2013). *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yuniyanto, H. R., & Sirine, H. (2018). Pengaruh Iklan terhadap Minat Beli Pengguna Youtube dengan Brand Recognition sebagai Variabel Intervening. In *Esensi: jurnal bisnis dan manajemen*. academia.edu. <https://www.academia.edu/download/73616382/pdf.Hperwujudanpdf>



UMSU
Inggul | Cerdas | Terpercaya
Bila manjawah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603
@umsumedan @umsumedan @umsumedan @umsumedan
<https://fisp.umsumedan.ac.id> #fisp@umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, M. Januari 2024.

Kepada Y'h. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Akbar Hanafi Nasution
N P M : 20051107200
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3.79

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Semiotika nilai moral film Pendek "PINJOL" karya H's Dzee dan "Pinjol" karya Learn More Production.	✓ 11 Jan 24
2	Analisis Deskriptif etika komunikasi calon Presiden dalam debat Capres ke-5 tahun 2024	
3	Analisis semiotika maskulinitas Paola dalam Extra Joss Versi Jeffi Nichol 2023.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

070.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

(.. Akbar Hanafi Nasution ..)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Medan, tanggal 16 Januari 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN:

(.. Dr. Ribut Priadi ..)
NIDN: 0120057303





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 118/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AKBAR HANAFI NASUTION**
N P M : 2003110200
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PINJOL" KARYA IT'S DZEE DAN "PINJOL" KARYA LEARN MORE PRODUCTION**
Pembimbing : **Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 070.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[# umsumedan](#)

[umsu medan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 19 Februari.....2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Abbas Hanafi Nasution
N P M : 2003110200
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Analisis Semiotika Nilai Monev Film Pendek "PINJOL" karya U's Dzee dan "PINJOL" karya Learn More Production

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1^os/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Ribut Pradi, S.Sos., M.I.Kom)

NIDN: 062 00 57303

Pemohon,

(Abbas Hanafi Nasution)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

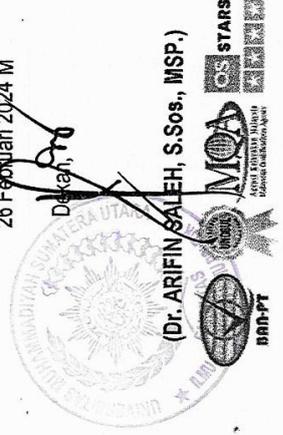


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DOLI MUHAYMIN SIREGAR	2003110177	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT
7	AKBAR HANAFI NASUTION	2003110200	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PINJOL" KARYA ITS DZEE DAN "PINJOL" KARYA LEARN MORE PRODUCTION
8	MUHAMMAD FATHURRACHMAN	2003110229	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	MODEL PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMK PANCA BUDI MEDAN DALAM PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
9	NADYA TASYA	2003110205	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI PT. ACC KOTA MEDAN DALAM MENGATASI KELUHAN PELANGGAN
10	ADAM RAGA	2003110257	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SAMSAT MEDAN SELATAN SEBAGAI DISEMINASI INFORMASI LAYANAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Medan, 16 Syaaban 1445 H
26 Februari 2024 M



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : AKBAR HANAFI NASUTION

N P M : 2003110200

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PINJOL" KARYA IT'S DZEE DAN "PINJOL" KARYA LEARN MORE PRODUCTION

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	11/01/24	ACC judul skripsi	
2.	11/01/24	konsultasi judul skripsi	
3.	22/01/24	Bimbingan proposal	
4.	26/01/24	Bimbingan proposal dan revisi	
5.	02/02/24	Acc proposal	
6.	29/02/24	Bimbingan skripsi	
7.	27/03/24	Bimbingan skripsi	
8.	05/04/24	Revisi skripsi	
9.	24/04/24	Bimbingan skripsi	
10.	27/04/24	ACC skripsi	



Medan, 27 April 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,




(Dr. Akhyar Ansori, S.Sos., M.I.Kom) (Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN : 0127048401 NIDN : 0120057303